

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian hukum empiris adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, merupakan sebuah pendekatan penelitian yang memerlukan pengumpulan data dan fakta berdasarkan pengamatan langsung terhadap fenomena hukum yang sedang diamati.¹ Melalui penelitian ini tidak hanya menggunakan teori atau pandangan dari para pakar hukum, tetapi juga berusaha memahami bagaimana hukum bekerja di lapangan atau dalam masyarakat. Disini peneliti melakukan penelitian dengan cara meneliti secara langsung ke lapangan yang bertempat di Pasar Los Batu Kandangan untuk mendapatkan dan mengetahui permasalahan *Ihdad*.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis dalam penelitian hukum memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena hukum dari sudut pandang sosiologis, yaitu menganalisis bagaimana aturan-aturan hukum itu bekerja dalam masyarakat, serta bagaimana masyarakat merespon dan menginteraksikan aturan-aturan tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.²

¹Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), hlm. 80.

²Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, hlm. 83.

Melalui pendekatan sosiologis, peneliti juga dapat mengeksplorasi dampak dari aturan-aturan hukum ini pada struktur sosial masyarakat, perubahan sosial, serta bagaimana aturan-aturan ini dapat mencerminkan dan membentuk nilai-nilai dan budaya masyarakat. Dengan demikian, pendekatan sosiologis memberikan wawasan yang lebih luas dan mendalam tentang hukum dan masyarakat, serta bagaimana interaksi antara keduanya membentuk dan mengubah masyarakat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Pasar Los Batu Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebagai lokasi penelitian. Alasan penulis mengambil penelitian di lokasi tersebut karena banyaknya kalangan wanita pedagang yang ditinggal mati oleh suaminya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah inti sebuah penelitian karena mereka menghadirkan data yang relevan untuk variabel yang sedang dianalisis. Pentingnya seleksi subjek penelitian yang tepat bukan hanya pada pengaruhnya terhadap keabsahan data, tetapi juga menandakan kualitas keseluruhan penelitian.³ Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah informan, yaitu wanita pedagang yang berada di kota Kandangan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus utama yang digunakan sebagai hal yang digali

³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

atau diteliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁴ Sedangkan Objek penelitian ini yaitu:

- a. Pemahaman *ihdad* dikalangan wanita pedagang pasar Los Batu Kandangan.
- b. Faktor yang melatarbelakangi pemahaman wanita pedagang di Pasar Los Batu Kandangan tentang *ihdad*.

D. Data dan Sumber Data

Data yang didapat dari responden yaitu yang berhubungan dengan tujuan penelitian:

1. Data
 - a. Data identitas informan.
 - b. Pemahaman *ihdad* dikalangan wanita pedagang pasar Los Batu Kandangan.
 - c. Faktor yang melatarbelakangi pemahaman wanita pedagang di Pasar Los Batu Kandangan tentang *ihdad*.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵ Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu wanita pedagang yang memiliki status janda cerai mati atau suaminya telah meninggal dunia. Jumlah informan utama pada penelitian ini

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rienaka Cipta, 2016), hlm. 91.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 129.

seminimalnya lima orang. Penulis juga menambahkan informan pendukung pada penelitian yaitu ulama atau tokoh masyarakat yang berjumlah dua orang. Tujuannya agar sumber data penelitian lebih variatif dan data dapat dipertanggungjawabkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik wawancara. Sari Wahyuni mendefinisikan wawancara sebagai *interviewing refers to the practice of posing inquiries to and obtaining responses from individuals participating in a research project*.⁶ Wawancara adalah proses di mana pewawancara mengajukan pertanyaan dan peserta yang diwawancarai memberikan jawaban. Tujuan dari wawancara menurut Moelong adalah untuk membangun dan merekonstruksi pemahaman tentang subjek seperti orang, kejadian, atau organisasi, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain.⁷

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Editing, yaitu penyeleksian secara selektif dan intensif terhadap data yang telah diperoleh sehingga diperoleh data yang sempurna.
- b. Klasifikasi, yaitu dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban kedalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas, penyusunannya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yaitu setiap

⁶Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method: Theory and Practice* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm. 25.

⁷Lexi J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 135.

kategori harus dibuat lengkap, tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan yang lainnya tidak tumpang tindih.⁸

- c. Deskripsi, yaitu memaparkan atau menggambarkan apa adanya tentang sesuatu aspek dan keadaan yang terjadi.⁹
- d. Tabulasi/matriks, yaitu menyajikan data dengan ringkas dan jelas dalam bentuk tabel.

2. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul, penulis menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Teknik ini membantu memberikan gambaran umum atas temuan penelitian terkait pemahaman wanita pedagang tentang *Ihdad*. Analisis deskriptif akan memperlihatkan pemahaman dasar dan pola umum yang dapat membantu memahami bagaimana wanita pedagang mengartikan *Ihdad* dan pengalaman mereka berkaitan dengan praktik sehari-hari. Dengan demikian, analisis ini akan menyoroti aspek-aspek signifikan terkait dengan persepsi dan pengalaman wanita pedagang terkait *Ihdad*.

G. Prosedur Penelitian

Agar penelitian secara sistematis, maka ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

⁸Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), hlm. 67.

⁹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, hlm. 152

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti dengan datang langsung ke lapangan untuk mendapatkan gambaran umum. Hasilnya kemudian dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul “Pemahaman tentang *Ihdad* di kalangan Wanita Pedagang (Studi Kasus Pasar Los Batu Kandangan)”. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah. Setelah disidangkan dan dinyatakan diterima dan keluarnya surat penetapan dosen pembimbing I dan II, selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, kemudian diseminarkan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset untuk kemudian melakukan penelitian lapangan dengan wawancara langsung kepada para responden dan informan, sehingga diperoleh data-data dan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti peneliti

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian penulis mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik Editing, Klasifikasi dan Deskripsi yang kesemuanya dituangkan kedalam penelitian pada bab IV. Kemudian data-data tersebut dianalisis secara deskriptif kualitatif.

4. Tahapan Penyusunan

Pada tahapan ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan sistematika penulisan. Untuk kesempurnaannya, maka

dikonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan II hingga dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasahkan dihadapan penguji.

